

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah merupakan jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan.¹ Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu kualitatif deskriptif. Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah permasalahan.²

Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang lain dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dapat berarti pula menggambarkan keadaan secara menyeluruh baik itu lingkungan, manusia, dan proses kerja sebagaimana adanya.

Dengan demikian penelitian ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian peneliti. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, dan dokumen lainnya. Sehingga peneliti melakukan interpretasi terhadap fakta yang ditemui di lapangan berkaitan dengan tema penelitian yaitu urgensi atau pentingnya

kerjasama antara guru dengan orangtua dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di MA Asy-Syafi'iyah Baruga.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di MA Asy-Syafi'iyah Baruga. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada kemudahan peneliti dalam mendapatkan informasi penelitian, lokasi sekolah

¹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004, h. 2

² Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 11.

yang berada dilingkungan kota Kendari yang mulai marak peredaran Pil PCC dan obat terlarang lainnya, dan juga atas dasar pertimbangan sekolah ini berada dilingkungan yang berdekatan dengan pasar sentral kota dan terminal baruga yang dimungkinkan anak-anak sekolah yang berada di lingkungan pasar sentral terpengaruh dengan hiruk-pikuk keramaian pasar dan terminal.

Waktu penelitian berlangsung sejak judul ini diterima yaitu pada bulan september hingga penelitian ini selesai.

C. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah guru, orang tua murid serta murid yang ada di MAAsy-Syafi'iyah Baruga. Mereka dijadikan sumber data karena dianggap representative dalam memberikan informasi penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti tidak menentukan populasi dan sampel, karena jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif. Secara umum yang dipakai dalam penelitian kualitatif dalam memperoleh data adalah sumber data atau obyek informan. Mengacu pada hal tersebut maka peneliti dalam menetapkan obyek informan menggunakan sistem snowball sampling, artinya sumber informasi yang diperlukan berkembang terus sampai mendapat jawaban yang memuaskan. Lexy J. Moleang mengatakan bahwa :

Responden dalam penelitian kualitatif berkembang terus (Snowball) secara purposive (bertujuan) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan, alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri atau peneliti, merupakan key instrumen.³

³ Husaini Usman dan Purnomo Detiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta, Bumi Aksara, 1995, h. 81.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Ada berbagai macam cara yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan sehingga penelitian berjalan dengan lancar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Observasi*, (pengamatan) dengan observasi partisipatif, dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada tempat objek yang diteliti dalam hal ini guru, orang tua dan siswa. Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan dan perasaan.
2. *Interview*, (wawancara), yaitu mengadakan wawancara mendalam dan terarah kepada, guru, orang tua dan siswa. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dua belah pihak pewawancara yang menggunakan pertanyaan dan terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan itu. instrumen.
3. *Dokumentasi* adalah menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ialah penelitian dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Dari data yang diperoleh dari penelitian, dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga tahap dalam melakukan analisis data, yaitu:

1. *Reduksi Data*, yaitu semua data di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.

2. Display Data (penyajian data), yaitu tehnik yang digunakan oleh peneliti agar data yang diperoleh dan banyak jumlahnya dapat dikuasai dan dipilih secara fisik dan dibuat dalam bagan. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. Verifikasi Data, yaitu tehnik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data akan dilakukan triangulasi. Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid.

Wiliam Wlersma menjelaskan, Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ada untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik dan teori.⁴

1. Triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
2. Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
3. Triangulasi waktu waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*, (Bandung: Alfabeta), 2007, h. 273.